

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bertolak dari hasil analisis gaya bahasa lirik lagu Nadin Amizah dalam album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* dan kesesuaian karakteristik gaya bahasa lirik lagu tersebut dengan kriteria bahan ajar, dapat simpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik Gaya Bahasa Lirik Lagu Nadin Amizah dalam Album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya*

Lirik lagu Nadin Amizah dalam album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* memiliki karakteristik bahasa yang puitis, imajinatif, ekspresif, dan kaya akan makna konotatif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan empat kelompok gaya bahasa, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, dan majas perulangan.

Pada kelompok majas perbandingan, ditemukan majas perumpamaan, metafora, penginsanan (personifikasi), dan antitesis. Majas metafora menjadi salah satu majas yang paling dominan digunakan. Metafora dalam lirik lagu Nadin Amizah digunakan untuk membandingkan dua hal secara langsung tanpa menggunakan kata pembanding sehingga menghasilkan makna yang lebih mendalam dan imajinatif. Melalui metafora, pengalaman hidup, perasaan, kasih sayang, kehilangan, dan harapan digambarkan dalam bentuk simbol-simbol tertentu yang mengajak pendengar atau pembaca melakukan proses penafsiran. Selain metafora, majas penginsanan juga banyak digunakan untuk memberikan sifat-sifat manusia kepada benda, waktu, atau keadaan sehingga suasana dalam lirik menjadi lebih hidup dan emosional. Sementara itu, perumpamaan dan antitesis digunakan untuk memperjelas makna serta mempertegas pertentangan gagasan yang ingin disampaikan.

Pada kelompok majas pertentangan, ditemukan majas hiperbola, litotes, dan oksimoron. Hiperbola digunakan untuk memperkuat pengekspresian emosi melalui ungkapan yang dilebih-lebihkan, sedangkan litotes digunakan untuk menunjukkan kerendahan hati atau mengecilkan

kenyataan tertentu. Adapun oksimoron digunakan untuk menyandingkan dua hal yang bertentangan sehingga menghasilkan makna yang lebih kompleks.

Pada kelompok majas pertautan, ditemukan majas sinekdoke, eufemisme, dan gradasi. Ketiga majas tersebut digunakan untuk memperhalus ungkapan, menunjukkan hubungan bagian dan keseluruhan, serta menyusun gagasan secara bertingkat agar makna yang disampaikan lebih efektif.

Pada kelompok majas perulangan, ditemukan majas aliterasi dan repetisi. Repetisi menjadi majas yang paling dominan selain metafora. Penggunaan repetisi berfungsi untuk memberikan penekanan terhadap gagasan atau perasaan tertentu sekaligus menciptakan efek musikalitas yang kuat dalam lirik lagu.

Secara keseluruhan, karakteristik gaya bahasa dalam album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* menunjukkan penggunaan bahasa figuratif yang mampu memperkuat makna, membangun suasana, menyampaikan emosi, dan meningkatkan nilai estetis lirik lagu.

2. Kesesuaian Karakteristik Gaya Bahasa Lirik Lagu Nadin Amizah dengan Kriteria Bahan Ajar

Karakteristik gaya bahasa dalam lirik lagu Nadin Amizah sesuai dengan kriteria bahan ajar yang meliputi validitas, kebermanfaatan, daya tarik, dan tingkat keterpahaman peserta didik.

Dari segi validitas, materi yang terdapat dalam lirik lagu memuat berbagai jenis majas yang sesuai dengan materi gaya bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Keberadaan berbagai jenis majas tersebut memungkinkan peserta didik mempelajari contoh penggunaan gaya bahasa yang nyata dalam sebuah karya sastra.

Dari segi kebermanfaatan, gaya bahasa yang ditemukan dapat membantu peserta didik memahami fungsi majas dalam membangun makna, suasana, dan pesan suatu karya. Selain itu, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menginterpretasi makna tersirat yang menjadi salah satu kompetensi dalam pembelajaran membaca puisi.

Dari segi kemenarikan, lirik lagu Nadin Amizah menggunakan bahasa yang indah, puitis, dan dekat dengan kehidupan remaja. Tema-tema yang diangkat, seperti keluarga, cinta, kehilangan, harapan, dan proses pendewasaan, menjadikan materi lebih relevan dan menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Dari segi kemampuan peserta didik, bahasa yang digunakan masih dapat dipahami oleh peserta didik SMA meskipun mengandung makna konotatif yang memerlukan interpretasi. Tingkat kesulitan tersebut justru sesuai untuk melatih kemampuan berpikir kritis, apresiasi sastra, dan kemampuan menafsirkan makna dalam pembelajaran membaca puisi.

Dengan demikian, karakteristik gaya bahasa dalam album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* memenuhi kriteria bahan ajar karena valid, bermanfaat, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMA.

3. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Puisi di SMA dengan Menggunakan Gaya Bahasa Lirik Lagu Nadin Amizah

Berdasarkan hasil analisis karakteristik gaya bahasa dan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar, dikembangkan produk berupa modul bahan ajar digital yang terlampir dalam bentuk *QR Code* untuk pembelajaran membaca puisi di SMA. Pengembangan dilakukan melalui tahap analisis dan tahap desain. Hasil analisis karakteristik gaya bahasa dijadikan dasar dalam menentukan materi, aktivitas pembelajaran, media pendukung, serta evaluasi yang terdapat dalam modul.

Modul dikembangkan dengan memanfaatkan lirik lagu Nadin Amizah sebagai sumber utama pembelajaran untuk mengenalkan puisi, jenis-jenis majas, analisis gaya bahasa, dan interpretasi makna. Materi disusun secara sistematis mulai dari pengenalan puisi, pengenalan majas, analisis penggunaan majas dalam lirik lagu, hingga penerapan hasil interpretasi dalam kegiatan membaca puisi.

Modul digital dilengkapi dengan berbagai komponen pembelajaran, yaitu sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, aktivitas interaktif,

LKPD digital, refleksi pembelajaran, daftar pustaka, dan sampul belakang. Selain itu, modul juga memanfaatkan unsur multimedia berupa teks, gambar, audio, video, serta *QR Code* yang memudahkan peserta didik mengakses sumber belajar tambahan.

Pengembangan modul ini menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar yang menarik, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran membaca puisi di SMA karena mampu membantu peserta didik memahami makna puisi serta mengungkapkannya melalui pembacaan puisi yang memperhatikan lafal, intonasi, jeda, dan ekspresi.

5.2 Saran

Gaya bahasa lirik lagu Nadin Amizah dalam album *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* berperan dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya membaca puisi. Oleh karena itu, supaya gaya bahasa dalam lirik lagu tersebut berperan dengan baik, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Supaya meningkatkan keberhasilan guru dan peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi, guru harus lebih selektif dan kreatif dalam memilih bahan ajar. Berusaha untuk mempelajari sumber-sumber atau bahan ajar tertentu yang erat hubungannya dengan pembelajaran puisi. Setelah itu diaplikasikan kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan dan metode yang lebih telat agar peserta didik mudah menyerapnya dan merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan.
2. Pemilihan bahan ajar harus benar-benar sesuai dengan kriteria bahan ajar supaya menciptakan pembelajaran yang bermanfaat dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai, diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran khususnya membaca puisi di SMA. Peserta didik tidak perlu takut merasa bosan dan bermalas-malasan untuk melaksanakan pembelajaran.
3. Bahan ajar yang dipilih hendaknya sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga menyesuaikan dengan keinginan atau kesenangan peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan bukan untuk orang lain, melainkan untuk

peserta didik yang tidak lain adalah penerus bangsa yang akan membawa pendidikan bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik. Bila dunia pendidikan menghasilkan peserta didik yang kurang sesuai dengan tujuan pendidikan. Maka kedepannya misi pendidikan pun tidak akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., & Belawati, A. P. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 1(3). <https://Id.Scribd.Com/Document/852290822/DAFTAR-PUSTAKA>. (diakses 25 April 2026).
- Awe, M. (2003). *Apresiasi Sastra: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Belawati, T., Dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Universitas Terbuka.
- Daruhadi, A., & Sopiati, P. (2020). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol.3, No.5, 2024. <https://al-haramjournal.id/index.php/J-CEKI/article/view/5181/4124>. (diakses 2 Februari 2026).
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ismanida, A. A., & Purnomo, M. E. (2025). Metafora Dalam Album "Untuk Dunia, Cinta, Dan Kotornya" Karya Nadin Amizah Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sastra*, 10(1), 45–58. <https://Repository.Unsri.Ac.Id/162131/>. (diakses 25 April 2026).
- Isnaini, R. (2021). Lirik Lagu Sebagai Bentuk Puisi Kontemporer. Lentera: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1). <https://Journal.Stkipsingkawang.Ac.Id/>. (diakses 12 Januari 2026).
- Judiani, S. (2016). Kreativitas Dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 56–69. <https://Jurnaldikbud.Kemdikbud.Go.Id/Index.Php/Jpnk/Article/View/7.2-1-2026>. (diakses 12 Januari 2026).
- Kemdikbudristek. (2024). Capaian Pembelajaran (CP) Dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan

Menengah.

<https://Guru.Kemendikdasmen.Go.Id/Kurikulum/Referensipenerapan/Capaianpembelajaran/Sd-Sma/Informatika/Fase-E/>. (diakses 15 Januari 2026).

Keraf, G. (2010). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kumala, V. M., Susilo, J., & Susanto, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Kompetensi Pedagogik Serta Perbedaannya Di Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta. *SNIPMD*, 1(1), 170–181. https://www.researchgate.net/profile/Ratnawati-Susanto/publication/331965462_HUBUNGAN_PENGETAHUAN_PEDAGOGIK_DENGAN_KOMPETENSI_PEDAGOGIK_SERTA_PERBEDAANNYA_DI_SEKOLAH_NEGERI_DAN_SEKOLAH_SWASTA/links/5c95830045851506d7247b87/HUBUNGAN-PENGETAHUAN-PEDAGOGIK-DENGAN-KOMPETENSI-PEDAGOGIK-SERTA-PERBEDAANNYA-DI-SEKOLAH-NEGERI-DAN-SEKOLAH-SWASTA.pdf (diakses 12 Januari 2026).

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., & Ayu Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu*. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Nusantara>. (diakses 15 Januari 2026).

Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pradopo, A. D. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, A. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prasetyo, M. E. (2025). Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Dalam Album Untuk Dunia Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Skripsi. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TYJIG.5pOQIASerLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1778421862/RO=10/RU=https%3a%2f%2frepository.ikippgribojonegoro.ac.id%2f2939%2f/RK=2/RS=vshmOd3_420yAj3TM.QdsXX6gAw- . (diakses 12 April 2026).
- Semi, M. A. (2008). *Stilistika Sastra: Pengantar Memahami Bahasa Sastra*. Padang: UNP Press.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Putri, V. A. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*. *Jurnal Penelitian Humaniora* 26(1), 26–38.
<https://www.academia.edu/download/90743021/pdf.pdf>. (diakses 12 April 2026).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi Wibowo. (2015). *Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Grup Musik Wali Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di SMA*. Skripsi/Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
https://www.academia.edu/102214956/Analisis_Gaya_Bahasa_Pada_Lirik_Lagu_Grup_Musik_Wali_Dan_Pemanfaatannya_Sebagai_Bahan_Pembelajaran_Apresiasi_Puisi_DI_Sma. (diakses 12 April 2026).
- Tarigan, H.G. (2015). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Triningsih, D. E. (2009). *Gaya Bahasa Dan Peribahasa*. Klaten: Intan Pariwara.
- Wahab, A. A. (2000). *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Alfabeta.
- Waluyo, H. J. (2018). *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

- Wibowo, S. (2015). *Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Musik Wali dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. <https://www.academia.edu/download/102539534/889.pdf>. (diakses 12 April 2026).
- Yudha, L. A. L. P. (2015). *Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Dewa 19 Pada Album Bintang Lima Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMA*. Tesis. Universitas Pendidikan Ganesha. https://eprints.unram.ac.id/9654/1/JURNAL%20OLEH%20LALU%20ADE%20LIYAN%20PRINGGA%20YUDHA_%20E1C%20010%20035.pdf. (diakses 12 April 2026).